

## INOVASI GURU DALAM MENGEMBANGKAN KONTEN EDUKASI PLATFORM YOUTUBE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BIOLOGI

Qurrotul A'yuni<sup>1\*</sup>, Fifin Naili Rizqi<sup>2</sup>, Feby Aiyuni<sup>3</sup>, Nazilatur Rahmah<sup>4</sup>, Imron Fauzi<sup>5</sup>

<sup>1\*,2,3,4,5</sup>Universitas Islam Negeri K. H. Achmad Shiddiq Jember

\*qurrotulayuni0108@gmail.com

### Article Info

#### Article history:

Received: 20/05/2022

Accepted: 11/06/2022

Published: 20/06/2022

#### Key word:

Content Education,  
Inovation,  
Teacher,  
Youtube

### Abstract

*The purpose of this study was to determine the concept of teacher innovation in developing educational content on the YouTube platform as a learning medium and to determine the form of educational content that can be used as a medium for learning biology. This study was designed using a qualitative method with the type of library research. The data analysis procedure was carried out by searching, collecting, and processing various valid sources such as printed books, e-books, and similar e-journals as article references. The result of this study is that teachers have a great opportunity to innovate and develop learning media in the develop learning media in the form of educational content on the YouTube platform in learning biology. The development of educational content is useful for increasing student interest in learning, making it easier for students to receive biology material, and providing opportunities for students to study wherever and whenever. Educational content can be in the form of learning videos, teaching videos, tutorial videos, and even animated videos. The conclusion of this study is that teachers can develop content in various forms freely as a medium for learning biology on the condition that the content contains information on biological knowledge.*

### Kata Kunci:

Guru,  
Inovasi,  
Konten Edukasi,  
Youtube

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui konsep inovasi guru dalam mengembangkan konten edukasi platform youtube sebagai media pembelajaran dan untuk mengetahui bentuk konten edukasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran biologi. Penelitian ini dirancang menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan. Prosedur analisis data dilakukan dengan cara mencari, mengumpulkan dan mengolah berbagai sumber valid seperti halnya buku cetak, *e-book* dan *e-journal* yang senada sebagai referensi artikel. Hasil dari penelitian ini adalah guru mempunyai peluang besar untuk berinovasi dan mengembangkan media pembelajaran berupa konten edukasi platform youtube pada pembelajaran biologi. Pengembangan konten edukasi berguna untuk meningkatkan minat belajar siswa, mempermudah siswa dalam menerima materi biologi dan memberi peluang siswa untuk belajar dimapun dan kapanpun. Konten edukasi bisa berupa video pembelajaran, video ajar, video tutorial bahkan video animasi. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah guru dapat mengembangkan konten dengan berbagai bentuk secara bebas sebagai media pembelajaran biologi dengan syarat konten tersebut berisi informasi pengetahuan biologi.

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi semakin hari semakin pesat, terlebih setelah memasuki masa revolusi industri 4.0. Teknologi digital merupakan jenis teknologi yang sangat digandrungi oleh kalangan siswa. Widiartanto dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa masyarakat Indonesia sebagian besar mengakses internet dengan telepon genggam (Widiartanto, 2016). Hasil survey APJJI juga mengungkapkan bahwa pengakses internet di Indonesia sebagian besar adalah masyarakat berusia muda mulai dari usia 10 tahun yang otomatis masih berstatus sebagai siswa (APJJI, 2016).

Kebiasaan siswa mengakses internet dalam kehidupan sehari-hari tentu dapat merubah pola pikir siswa. Hal tersebut juga dapat mempengaruhi gaya belajar dan minat belajarnya. Minat belajar siswa adalah hal penting dalam kegiatan pembelajaran. Jika siswa tidak mempunyai kemauan atau minat belajar maka tujuan pembelajaran akan sulit dicapai (Silfitriah, 2020). Untuk itu, sebagai seorang fasilitator dalam proses pembelajaran, guru dituntut untuk selalu menciptakan inovasi baru yang dapat meningkatkan minat belajar siswa. Salah satu cara untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah penyesuaian cara belajar dengan kebiasaannya. Ketika siswa mempunyai kebiasaan mengakses internet atau sosial media maka guru juga dapat memanfaatkan internet atau sosial media sebagai media pembelajarannya.

Terdapat berbagai macam *platform* sosial media yang populer saat ini, salah satunya adalah youtube. Youtube merupakan *platform* yang paling sering diakses berbagai kalangan untuk menikmati beraneka macam konten video. Mujianto dalam karyanya mengungkapkan bahwa pengguna youtube didominasi oleh kalangan remaja hingga dewasa dengan rentan usia 18 hingga 29 tahun dengan presentase 82%. Menurut Badan Pusat Statistik rentan usia tersebut merupakan usia remaja yang masih menyandang status sebagai mahasiswa (Mujianto, 2019)

Popularitas youtube di masyarakat merupakan salah satu peluang besar bagi bidang pendidikan. Dalam bidang pendidikan, youtube dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Terlebih dalam pembelajaran biologi yang materinya sangat membutuhkan media visualisasi. *Platform* youtube bisa menjadi wadah seorang guru untuk mengeksplor pengetahuan serta prakteknya kepada siswa dengan menciptakan konten edukasi. Selain itu, *platform* youtube tidak membatasi jumlah konten yang diunggah, sehingga guru dan kreator lain dapat secara bebas mengembangkan konten edukasi yang dapat dinikmati oleh masyarakat umum. *Platform* youtube juga memungkinkan pengaksesnya untuk mencari secara mandiri terkait apa yang ingin mereka pelajari dimanapun dan kapanpun tanpa batasan jam pelajaran di sekolah.

Berkaitan dengan latar belakang diatas, penulis berminat untuk melakukan penelitian berjudul "Inovasi Guru dalam Mengembangkan Konten Edukasi *Platform* Youtube Sebagai Media Pembelajaran Biologi" yang bertujuan untuk mengetahui lebih rinci mengenai konsep inovasi guru dalam mengembangkan media pembelajaran dan mengetahui bentuk konten edukasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran biologi melalui *platform* youtube. Penelitian ini bermanfaat sebagai informasi detail mengenai inovasi guru dalam mengembangkan konten edukasi *platform* youtube sebagai media pembelajaran bahan serta bermanfaat sebagai literatur bagi peneliti yang sedang melakukan penelitian sejenis.

## METODE PENELITIAN

Penelitian berjudul "Inovasi Guru Dalam Mengembangkan Konten Edukasi Platform Youtube Sebagai Media Pembelajaran Biologi" dirancang menggunakan penelitian kualitatif

dengan jenis penelitian studi literatur atau kepustakaan. Menurut (Zed, 2014), Ketika melakukan penelitian kualitatif, peneliti tidak harus turun langsung ke lapangan dan bertemu langsung dengan responden. Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian kualitatif dapat diperoleh dari sumber pustaka atau dokumen. Penelitian ini bersifat deskriptif yang berfokus pada penjelasan penggunaan platform Youtube sebagai wadah untuk mengembangkan konten edukasi dan implementasinya sebagai media pembelajaran biologi.

Tahap awal yang dilakukan oleh penulis adalah penentuan judul. Penentuan judul “Inovasi Guru dalam Mengembangkan Konten Edukasi Platform Youtube Sebagai Media Pembelajaran Biologi.” dikaitkan dengan masalah yang terjadi di lingkungan sekitar, yaitu maraknya penggunaan platform sosial media terutama platform youtube pada kalangan siswa yang dapat merubah gaya belajar siswa dan dapat menurunkan minat belajarnya dalam pembelajaran biologi secara konvensional.

Setelah topik ditentukan, penulis mencari serta mengumpulkan berbagai sumber yang relevan dan valid. Sumber data pada penelitian ini meliputi buku cetak, e-book dan e-journal. Kemudian penulis mencatat hal-hal yang perlu dikutip, memilahnya dan mengolahnya sehingga menghasilkan sebuah informasi berupa catatan dan data deskriptif dari teks yang diteliti.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Inovasi Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran**

Inovasi adalah suatu gagasan ide atau hal baru yang dihasilkan oleh manusia. Sedangkan, Inovasi guru merupakan kemampuan pendidik untuk mengekspresikan dan mewujudkan potensi daya berfikirnya, sehingga menghasilkan sesuatu yang baru dan unik serta dapat menggabungkan sesuatu yang sudah ada menjadi sesuatu yang lebih menarik.

Peran guru dalam berinovasi dan mengembangkan media pembelajaran sangat diperlukan mengingat guru merupakan komponen yang sangat berperan dalam proses belajar mengajar di kelas. Menurut PP No 74 Tahun 2008 tentang guru Pasal 1, Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik mulai pendidikan dini hingga pendidikan menengah (Fauzi, 2019).

Seorang guru hendaknya dapat mengolah kemampuannya untuk membuat media pembelajaran yang efektif, efisien dan menarik minat siswa. Zaman yang selalu berkembang tanpa henti dengan kurun waktu tertentu mewajibkan guru selalu berinovasi untuk menciptakan media pembelajaran sesuai dengan zamannya. Lembaga pendidikan hendaknya juga mendukung pergantian metode lama atau metode yang menekankan pada metode ceramah ke metode baru yang memanfaatkan berbagai media sehingga menimbulkan pendidikan bermakna pada peserta didik (Wijaya dkk, 1991). Salah satu media pembelajaran yang dikembangkan dan umum digunakan adalah media berbasis video.

### **Platform Youtube sebagai Media pembelajaran**

Youtube adalah platform berbagi video yang memungkinkan pengguna mengunggah dan menonton video secara gratis. Youtube mudah diakses dimanapun dan kapanpun asalkan terhubung dengan jaringan internet. Youtube seringkali digunakan sebagai media belajar, media mencari informasi, dan media mencari hiburan. Menurut Sianipar dalam karyanya, youtube dapat digunakan sebagai media pembelajaran memiliki insentif untuk memantau atau

menginformasikan karena video yang diunggah ke dalam youtube dapat berisi pesan yang dikomunikasikan kepada pengirim atau penerima pesan (Sianipar, 2013).

Hasil dari penelitian tentang pembelajaran berbasis video menunjukkan hasil positif yang berarti bahwa video dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran. Video sangat efektif untuk siswa yang mempunyai gaya belajar visual dan auditory karena video dapat memuat gambar maupun suara secara bersamaan. Hal ini sesuai dengan berbagai teori yang telah banyak dikembangkan saat ini. Newby (2006) menyebutkan bahwa video memiliki beberapa kelebihan yaitu:

1. Video mampu menampilkan gerak sehingga cocok untuk menjelaskan terkait suatu prosedur
2. Video dapat menampilkan suatu operasi tertentu sehingga mampu menampilkan proses eksperimen sains
3. Video mampu menampilkan berbagai fenomena yang tidak dapat di observasi langsung karena faktor bahaya atau jarak yang jauh
4. Video dapat mengulangi tayangannya untuk sehingga mereka mampu mengulang penjelasan yang tidak bisa difahami.

### **Pengembangan Konten Edukasi dalam Pembelajaran Biologi**

Pembelajaran merupakan suatu sistem atau proses membelajarkan siswa yang direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar siswa atau peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien (Komalasari, 2013). Sedangkan pengertian biologi menurut Rustaman (2005) adalah ilmu yang mempelajari tentang struktur fisik makhluk hidup, fungsi alat tubuh makhluk hidup dan interaksi dengan lingkungan disekitarnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran biologi adalah proses interaksi antara guru dan siswa yang bertujuan agar dapat mengubah perilaku kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor yang mencakup pengetahuan tentang struktur fisik dan fungsi alat tubuh manusia dan makhluk disekitarnya yang merupakan sumber belajar yang ditujukan.

Media pembelajaran adalah hal yang sangat diperlukan dalam suatu kegiatan belajar mengajar biologi dikarenakan banyak hal-hal yang harus diberikan dengan pengalaman langsung. Contoh, bila seorang guru ingin menjelaskan tentang kehidupan dasar laut, maka tidak mungkin siswa memperoleh pengalaman secara langsung dengan terjun ke laut. Jadi, agar mempermudah siswa dalam menerima materi pelajaran biologi perlu dibantu dengan media pembelajaran. Dalam hal ini, guru biologi dapat mencari dan menggunakan gambar dan audio dari internet untuk memberikan informasi tentang kehidupan organisme dalam dasar laut (Hasruddin, 2009). Selain itu, guru juga dituntut untuk bisa berinovasi dalam pengembangan media pembelajaran secara mandiri, salah satu media yang dapat dikembangkan oleh guru yaitu konten edukasi.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) konten adalah informasi yang tersedia melalui media atau produk elektronik. Penyampaian konten dapat dilakukan melalui berbagai medium baik secara langsung maupun tidak langsung seperti internet, televisi, CD audio, bahkan telephon. Sedangkan konten edukasi adalah sebuah konten yang tujuannya digunakan untuk menyampaikan sesuatu informasi untuk menambah pengetahuan audiensnya. Konten edukasi bisa dikatakan merupakan elemen yang penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Konten edukasi berperan sebagai media inti dari kegiatan proses belajar mengajar.

Potensi adanya konten yang bersifat edukatif di youtube menjadi salah satu aspek yang perlu dioptimalkan (Rahmawan, dkk, 2018). Oleh karena itu perlu adanya pengembangan konten edukasi ini, salah satu bentuk konten edukasi di youtube yaitu video pembelajaran, video ajar atau video tutorial bahkan video animasi. Jadi, semua video yang didalamnya

mengandung pembelajaran termasuk kedalam konten edukasi. Contoh channel youtube yang berisikan konten edukasi adalah channel youtube “Kok Bisa”. Pada channel youtube ini berisikan konten-konten edukatif yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan seputar kehidupan sehari-hari yang kemudian dijelaskan secara ilmiah dengan bahasa yang sederhana. Channel youtube “Kok Bisa” merupakan salah satu channel yang sangat mengembangkan video edukasi dengan jumlah 566 video dengan 3,53 jt subscriber.

## **KESIMPULAN**

Guru merupakan profesi yang sangat berperan dalam menentukan kemampuan para penerus bangsa dimasa depan. Untuk itu, guru dituntut selalu berinovasi dalam mengembangkan media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa dan demi tercapainya tujuan pembelajaram. Guru dapat mengembangkan media pembelajaran sesuai dengan perkembangan dunia teknologi. Salah satu bentuk pengembangan media pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran biologi dan sedang marak saat ini berupa konten edukasi platform youtube. Dalam konten edukasi guru dapat mengeksplor pengetahuan dan prakteknya kepada peserta didik dan khalayak umum secara bebas. Konten edukasi dalam pembelajaran biologi merupakan konten video yang berisi informasi dan pengetahuan yang membahas makhluk hidup serta interaksinya dengan lingkungan. Konten edukasi di platform youtube dapat berupa video animasi, video presentasi dan berbagai jenis video lainnya.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu, memberi arahan dan mendukung dalam proses penulisan dan penyusunan artikel ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- APJJI. (2016). *Infografis Penetrasi Dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia 2016*. Jakarta: Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
- Fauzi, I. (2019). *Etika Profesi Keguruan*. Jember: IAIN Jember Press.
- Hasruddin. (2009). Peran Multi Media Dalam Pembelajaran Biologi. *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED*, 6 (2).
- Komalasari, K. (2013). *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Adiatama.
- Mujianto, H. (2019). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 5 (1).
- Newby, J. T. (2006). *Educational Technology for Teaching and Learning*. Ohio: Pearson Merrill Prentice Hall.

- Rahmawan. (2018). Potensi Youtube Sebagai Media Edukasi Bagi Anak Muda. *Edullib*, 8 (8).
- Rustaman, N. (2005). *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. Malang: UM press.
- Sanjaya, W. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kenana.
- Sianipar, A. P. (2013). Pemanfaatan youtube di kalangan mahasiswa. *Jurnal Ilmu Komunikasi FLOW*, 2 (3). file:///C:/Users/A455L/Downloads/1743650.pdf
- Silfitriah. (2020). Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMPN 4 Sigi Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3 (1).
- Sitiatava, R. P. (2013). *Desain Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Widiartanto, H. Y. (2016). Kompas Tekno dari Kompas.com:  
<http://tekno.kompas.com/read/2016/1/0/24/15064727/2016.pengguna.internet.di.indonesia.capai.132.juta>
- Wijaya, C. (1991). *Upaya pembaharuan dalam pendidikan dan pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zed, M. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.